

PENGENDALIAN PMK DI KABUPATEN NGAWI

A. PERIODE SEBELUM WABAH

1. KIE (KOMUNIKASI, EDUKASI, DAN EDUKASI)

Sasaran : peternak, pedagang ternak

Media : leaflet, banner, siaran radio

Leaflet



PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
 Jalan Garuda Rahmat No. 1A Kode Pos 63218 Telp/Fax (0351) 749200
 Email: dpp@kabngawi.go.id website: http://dpp.kabngawi.go.id

Waspada PMK...!!!

Penyakit Mulut dan Kuku

disebabkan oleh virus yang dapat menyerang sapi, kambing, domba, kerbau dan babi







GEJALA KLINIS

- Masa inkubasi 1-14 hari
- Demam mencapai 39 - 40 °C
- Tidak nafsu makan
- Luka lepuh dan vesikel pada kaki, mulut, moncong, puting susu
- Abortus
- Hipersalivasi dan mulut berbusa



Segera lapor petugas kesehatan hewan/petugas berwenang jika menemukan ternak sakit dengan gejala diatas.

Call Center : 08123407876



<p style="text-align: center;">PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) FOOT AND MOUTH DISEASE (FMD)</p>  <p style="text-align: center;">DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN NGAWI Jl. Garuda Rahmat No. 1A, Kode Pos 63218 Telp/Fax (0351) 749200 Email : dpp@kabngawi.go.id Website : http://www.dpp.kabngawi.go.id</p>	<p style="text-align: center; color: cyan;">DEFINISI</p> <p>Penyakit mulut dan kuku adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang menyerang mulut dan kuku. Penyakit ini dapat menyerang sapi, kambing, domba, kerbau, babi, babi hutan, dan babi air. Penyakit ini ditandai dengan adanya luka lepuh dan vesikel pada kaki, mulut, moncong, puting susu, danAbortus.</p>  	<p style="text-align: center; color: cyan;">CARUPENYAKIT</p> <p>Penyakit mulut dan kuku disebabkan oleh virus yang menyerang mulut dan kuku. Penyakit ini dapat menyerang sapi, kambing, domba, kerbau, babi, babi hutan, dan babi air. Penyakit ini ditandai dengan adanya luka lepuh dan vesikel pada kaki, mulut, moncong, puting susu, danAbortus.</p> <p style="text-align: center; color: cyan;">GEJALA</p> <p>Gejala yang menunjukkan terjadinya penyakit mulut dan kuku adalah demam, tidak nafsu makan, luka lepuh dan vesikel pada kaki, mulut, moncong, puting susu, danAbortus.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demam mencapai 39 - 40 °C - Tidak nafsu makan - Luka lepuh dan vesikel pada kaki, mulut, moncong, puting susu, danAbortus 
<ul style="list-style-type: none"> - Langkah pertama yang harus dilakukan peternak adalah melaporkan penyakit mulut dan kuku kepada petugas kesehatan hewan/petugas berwenang. - Peternak harus segera melaporkan penyakit mulut dan kuku kepada petugas kesehatan hewan/petugas berwenang. - Peternak harus segera melaporkan penyakit mulut dan kuku kepada petugas kesehatan hewan/petugas berwenang. - Peternak harus segera melaporkan penyakit mulut dan kuku kepada petugas kesehatan hewan/petugas berwenang. - Peternak harus segera melaporkan penyakit mulut dan kuku kepada petugas kesehatan hewan/petugas berwenang. 	<p style="text-align: center; color: cyan;">PREVENTIF</p> <p>Preventif dapat dilakukan dengan cara memisahkan ternak yang sakit dari ternak yang sehat. Selain itu, peternak juga harus memperhatikan kebersihan ternak yang sakit.</p> <p style="text-align: center; color: cyan;">PENCOBATAN</p> <p>Penyakit mulut dan kuku dapat dicegah dengan cara memisahkan ternak yang sakit dari ternak yang sehat. Selain itu, peternak juga harus memperhatikan kebersihan ternak yang sakit.</p> <p style="text-align: center; color: cyan;">Tanda Utama Penyakit Mulut dan Kuku</p>  	

Pemasangan Spanduk di kecamatan se-Kabupaten Ngawi



2. PENGETATAN LALU LINTAS TERNAK

Bertujuan untuk mencegah masuknya ternak dari daerah terjangkit/wabah Penyakit Mulut dan Kuku

Diperlukan dukungan dari Kepolisian dan Dinas Perhubungan untuk Pengawasan/ Penolakan ternak yang masuk di Kabupaten Ngawi

Pengawasan dengan kepolisian dan kodim



3. DESINFEKSI

Desinfeksi adalah upaya untuk mengurangi/menghilangkan jumlah mikroorganisme patogen penyebab penyakit (tidak termasuk spora) dengan cara fisik dan kimiawi. Dilakukan di kandang, tempat pengumpulan ternak, pasar hewan, kendaraan pengangkut ternak.

Desinfeksi pencegahan PMK



4. MEMBENTUK POSKO PENGADUAN PMK

Tujuan : membentuk posko adalah untuk melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi perkembangan kasus PMK

Lokasi :
Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi
Jalan Basuki Rahmad No. 1 A

Jam Kerja :
Senin-minggu
Jam 08.00-15.00 WIB

Call Center : 08123407876

POSKO Pengaduan PMK



5. MEMBENTUK GUGUS TUGAS PENANGANAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU KABUPATEN NGAWI

Ditetapkan dengan Keputusan Bupati Ngawi Nomor 188/204.A/404.101.2/B/2022
Tanggal 24 Mei 2022.

Diharapkan dengan adanya Gugus Tugas tersebut penanganan PMK di Kabupaten Ngawi akan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

B. PERIODE WABAH

Namun dengan berjalannya waktu, dan dengan segala usaha yang telah dilakukan dengan lintas sektor, dimana seperti diketahui bahwa virus PMK dapat menyebar dengan cepat, maka Kabupaten Ngawi bersama dengan 38 kabupaten/kota lainnya di Jawa Timur akhirnya ditetapkan sebagai daerah wabah PMK berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 500.1/KPTS/PK.300/M/06/2022 tentang Penetapan Daerah Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot and Mouth Disease*) Tanggal 25 Juni 2022.

Sebagai daerah wabah PMK, beberapa tindakan yang dilakukan antara lain :

1. PENGETATAN LALU LINTAS TERNAK

2. PENUTUPAN SEMENTARA PASAR HEWAN

Dengan peningkatan kasus PMK dan untuk meminimalisir penyebaran PMK, untuk sementara waktu pasar hewan yang ada di Kabupaten Ngawi ditutup, dimulai tanggal 14 Juni 2022, sampai kasus PMK menurun dan vaksinasi sudah dilaksanakan pada ternak rentan PMK.

Berdasarkan kondisi lapangan bahwa sudah terjadi penurunan kasus PMK dan untuk pemulihan ekonomi di sektor perdagangan ternak, maka mulai tanggal 22 Oktober 2022 pasar hewan di Kabupaten Ngawi dibuka kembali.

3. DESINFEKSI

Desinfeksi adalah upaya untuk mengurangi/menghilangkan jumlah mikroorganisme patogen penyebab penyakit (tidak termasuk spora) dengan cara fisik dan kimiawi. Dilakukan di kandang, tempat pengumpulan ternak, pasar hewan, kendaraan pengangkut ternak.

4. PENGOBATAN

Ternak yang terjangkit PMK dilakukan pengobatan baik menggunakan antibiotik, antipiretik, antihistamin, multivitamin maupun dengan foot dipping serta obat herbal untuk mempercepat proses penyembuhan.

5. VAKSINASI

Vaksinasi bertujuan memberikan kekebalan pada hewan rentan PMK.

Vaksinasi telah dilakukan di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Ngawi dengan menggunakan vaksin yang dialokasikan dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur dengan mengerahkan Medik dan Paramedik Veteriner di Kabupaten Ngawi dan Tenaga Vaksinator dari TNI, dibantu oleh PPL (Petugas Penyuluh Lapangan), Babinsa, Babinkamtibmas dan Desa.

Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku



6. SURVEILANS PASKA VAKSINASI PMK

Tujuan : mengetahui tingkat kekebalan ternak yang telah divaksin PMK.

Bekerjasama dengan Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta.

Jumlah sampel yang diambil sebanyak 876 buah dari 12 desa (masing-masing desa 73 sampel).

Pengambilan Sampel Paska Vaksinasi PMK

